

## MEMPERKUAT LITERASI DI KOTA SORONG: PERAN MAHASISWA DAN KOMUNITAS DALAM MENCERDASKAN GENERASI

Skivo Reiner Watak<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Corresponding author: skivowatak@gmail.com

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received: 14 Desember 2024

Revised: 16 Desember – 10 Januari  
2025

Accepted: 15 Januari 2025

**Key words:**

education<sup>1</sup>, literacy<sup>2</sup>, generation<sup>3</sup>

**Kata Kunci:**

pendidikan<sup>1</sup>, literasi<sup>2</sup>, generasi<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Strengthening literacy is one of the main challenges in improving the quality of human resources in Sorong City. Limited access to reading materials, low reading interest, and inadequate supporting facilities are factors affecting literacy development in this region. This community service program aims to promote a culture of literacy through the active role of students as volunteers in reading houses and literacy communities. The methods used include initial observation, student mentoring, provision of literacy facilities, educational activities, utilization of digital technology, and evaluation and monitoring. The results show an increase in reading interest among children and teenagers, as well as a growing awareness among the community of the importance of literacy. Additionally, the students involved gain direct experience in managing literacy programs and developing teaching skills. The synergy between the government, academia, communities, and families is a key factor in the success of this program. With a sustainable approach, it is hoped that Sorong City can create a more literate society ready to face global challenges.*

### ABSTRAK

*Penguatan literasi merupakan salah satu tantangan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Sorong. Kurangnya akses terhadap bahan bacaan, rendahnya minat baca, serta terbatasnya fasilitas pendukung menjadi faktor yang memengaruhi perkembangan literasi di daerah ini. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi melalui peran aktif mahasiswa sebagai relawan di rumah baca dan komunitas literasi. Metode yang digunakan mencakup observasi awal, pendampingan mahasiswa, penyediaan sarana literasi, kegiatan edukatif, pemanfaatan teknologi digital, serta evaluasi dan monitoring. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat baca di kalangan anak-anak dan remaja, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi. Selain itu, mahasiswa yang terlibat mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola program literasi dan mengembangkan keterampilan mengajar. Sinergi antara pemerintah, akademisi, komunitas, serta keluarga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, diharapkan Kota Sorong dapat menciptakan masyarakat yang lebih literat dan siap menghadapi tantangan global.*

## **PENDAHULUAN**

Literasi merupakan aspek fundamental dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.<sup>1</sup> Kota Sorong, sebagai pusat pendidikan dan ekonomi di Papua Barat Daya, menghadapi berbagai tantangan dalam membangun budaya literasi yang kokoh. Minimnya akses terhadap bahan bacaan, kurangnya kebiasaan membaca, serta keterbatasan sarana pendidikan menjadi beberapa kendala yang perlu diatasi.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan daya baca serta membangun budaya literasi yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

Literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman kritis terhadap berbagai informasi dari sumber cetak maupun digital.<sup>4</sup> Dalam konteks pembangunan daerah, literasi berperan sebagai indikator kemajuan, berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, daya saing sumber daya manusia, serta kesejahteraan ekonomi.<sup>5</sup> Oleh karena itu, gerakan literasi harus menjadi prioritas bagi semua pemangku kepentingan di Kota Sorong.<sup>6</sup>

## **Tujuan**

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang literasi ini bertujuan untuk:

1. **Meningkatkan Minat Baca Masyarakat** – Mendorong kebiasaan membaca sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat Kota Sorong melalui berbagai kegiatan literasi.<sup>7</sup>
2. **Menyediakan Akses terhadap Bahan Bacaan Berkualitas** – Memperluas distribusi buku dan sumber bacaan di taman bacaan masyarakat (TBM), perpustakaan sekolah, serta pusat komunitas.<sup>8</sup>
3. **Meningkatkan Literasi Fungsional** – Membantu masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, dalam memahami serta mengaplikasikan informasi dari bahan bacaan secara lebih efektif.<sup>9</sup>

---

<sup>1</sup> Skivo Reiner Watak et al., "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Literasi Di Distrik Sorong Kepulauan" 4 (2024): 2.

<sup>2</sup> Skivo Reiner Watak, "PENGEMBANGAN LITERASI DARI UKIP UNTUK PAPUA" 2, no. 2 (2024): 3.

<sup>3</sup> Kemendikbud, "Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional," *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan* 53, no. 9 (2017): 22.

<sup>4</sup> Aiman Faiz, "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo," *Jurnal Lensa Pendas* 7, no. 1 (2022): 6, <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>.

<sup>5</sup> Arifin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis* 1, no. 2 (2019): 6, <https://doi.org/10.36917/japabis.v1i2.9>.

<sup>6</sup> Solihin et. al., *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019, 6.

<sup>7</sup> Kukuh Yudha Karnanta, S.S., M.A., "MEMIKIRKAN MODEL PENDIDIKAN LITERASI BERBASIS KESURABAYAAN UNTUK TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) DI SURABAYA," *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 5, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.65-74>.

<sup>8</sup> Agung Prayogo and Heru Syahputra, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 6, no. 2 (2022): 3, <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/235>.

<sup>9</sup> Gema Sopyan, Yooke Tjuparmah S Komarudin, and Gema Rullyana, "Implementasi Fungsi Pengorganisasian Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Microlibrary Taman Bima Kota Bandung)," *Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2017): 3, <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/10202>.

4. **Memberdayakan Mahasiswa sebagai Relawan Literasi** – Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam mendampingi anak-anak dalam proses membaca, menulis, serta kegiatan edukatif lainnya.<sup>10</sup>
5. **Memfaatkan Teknologi untuk Mendukung Literasi Digital** – Mengajarkan pemanfaatan sumber literasi digital agar generasi muda dapat mengakses informasi berkualitas dari internet.<sup>11</sup>
6. **Membangun Sinergi antara Akademisi, Pemerintah, dan Komunitas Literasi** – Menciptakan kerja sama yang berkelanjutan untuk penguatan literasi di Kota Sorong.<sup>12</sup>

## Metode Pembinaan

Untuk mencapai tujuan pengabdian ini, metode yang digunakan meliputi:

1. **Observasi Awal** – Mengidentifikasi kondisi literasi masyarakat dengan melakukan survei dan wawancara kepada komunitas, sekolah, dan taman bacaan masyarakat.<sup>13</sup>
2. **Pendampingan Mahasiswa** – Mahasiswa yang ditugaskan sebagai relawan literasi diberikan pelatihan khusus sebelum diterjunkan ke lapangan. Pelatihan ini mencakup teknik mendongeng, membaca interaktif, serta metode pengajaran yang menyenangkan bagi anak-anak dan remaja.<sup>14</sup>
3. **Penyediaan Sarana Literasi** – Menyediakan buku, modul belajar, serta alat bantu edukatif di berbagai rumah baca, sekolah, dan komunitas yang menjadi target pengabdian.<sup>15</sup>
4. **Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi** – Mengadakan workshop, pelatihan menulis, diskusi buku, serta lomba literasi sebagai bentuk intervensi langsung dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis masyarakat.<sup>16</sup>
5. **Pemanfaatan Media Digital** – Mengembangkan platform digital yang menyediakan bahan bacaan dan video edukasi, serta mengajarkan cara memilah informasi yang benar di internet.<sup>17</sup>

---

<sup>10</sup> Amurisi Ndraha, Bilman Riang Harefa, and Elvilina Hulu, "Peran Guru PAK Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Alkitab," *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2*, no. 1 (2022): 6, <https://doi.org/10.36588/hjim.v2i1.70>.

<sup>11</sup> Winda Dwi Hudhana and Ariyana Ariyana, "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Dongeng," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 7*, no. 2 (2018): 4, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i2.882>.

<sup>12</sup> A. Abduloh, S. P., Suntoko, M. P., Purbangkara, T., & Abikusna, *PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*, ed. Uwais Inspirasi Indonesia (jawa timur, 2022), 8.

<sup>13</sup> Faiz, "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo," 6.

<sup>14</sup> Mega Suliani and Abdan Matin Ahmad, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Di MTs Negeri 6 HSS Di Masa Pandemi Covid-19," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education) 5*, no. 2 (2021): 6, <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>.

<sup>15</sup> Karnanta, S.S., M.A, "MEMIKIRKAN MODEL PENDIDIKAN LITERASI BERBASIS KESURABAYAAN UNTUK TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) DI SURABAYA," 2.

<sup>16</sup> Watak et al., "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Literasi Di Distrik Sorong Kepulauan," 5.

<sup>17</sup> Rosalinda Palit, Alden Laloma, and Very Londa, "Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado)," *Jurnal Administrasi Publik 7*, no. 99 (2021): 6.

6. **Evaluasi dan Monitoring** – Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program melalui tes literasi, wawancara dengan peserta, serta umpan balik dari komunitas dan mahasiswa relawan.<sup>18</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sinergi Pendidikan dan Masyarakat dalam Meningkatkan Literasi**

Meningkatkan literasi di Kota Sorong memerlukan sinergi yang kuat antara institusi pendidikan dan masyarakat. Beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan meliputi:

1. **Meningkatkan Akses terhadap Bahan Bacaan**  
Kolaborasi antara pemerintah daerah, perpustakaan, sekolah, dan komunitas literasi dapat memperluas akses masyarakat terhadap bahan bacaan yang menarik dan relevan. Pembangunan taman bacaan masyarakat (TBM) di berbagai titik strategis juga menjadi solusi untuk meningkatkan akses literasi.<sup>19</sup>
2. **Penyelenggaraan Pelatihan dan Workshop Literasi**  
Program pelatihan menulis, membaca, serta diskusi literasi bagi anak-anak dan remaja dapat membantu membangun budaya baca yang lebih kuat. Program ini dapat dilaksanakan melalui kerja sama dengan komunitas literasi, universitas, dan sekolah-sekolah.<sup>20</sup>
3. **Pemanfaatan Teknologi dalam Literasi Digital**  
Di era digital, literasi tidak hanya terbatas pada buku cetak tetapi juga mencakup literasi digital. Pemanfaatan platform digital untuk menyediakan buku elektronik dan bahan pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat baca generasi muda.<sup>21</sup>
4. **Dukungan Kebijakan dari Pemerintah dan Sektor Swasta**  
Pemerintah perlu menyediakan anggaran khusus untuk pengadaan buku, peningkatan fasilitas perpustakaan, serta insentif bagi komunitas yang aktif dalam gerakan literasi.<sup>22</sup>
5. **Keterlibatan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat**  
Mendorong keterlibatan orang tua dalam membacakan buku kepada anak-anak dapat membantu menanamkan kebiasaan membaca sejak dini. Selain itu, kegiatan membaca bersama dalam komunitas dapat menjadi ajang interaksi yang positif antara anak-anak dan orang tua.<sup>23</sup>
6. **Partisipasi Mahasiswa sebagai Relawan Literasi**  
Program Studi Pendidikan Agama Kristen turut mendukung peningkatan literasi dengan menugaskan mahasiswa menjadi relawan di rumah baca Kota Sorong. Mahasiswa tidak hanya membantu anak-anak dalam membaca dan menulis, tetapi juga

---

<sup>18</sup> Umar Mansyur and Ihramsari Akidah, "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah," *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 2, no. 2 (2018): 6, <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>.

<sup>19</sup> Prayogo and Syahputra, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi," 5.

<sup>20</sup> Nursalim, "PENGEMBANGAN EGRA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA SD KELAS AWAL" 1, no. 1 (2018): 7.

<sup>21</sup> Fredik Melkias Boiliu, "Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital," *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 10, no. 1 (2020): 6, <https://doi.org/10.51828/td.v10i1.17>.

<sup>22</sup> "Visi Provinsi Papua Barat Daya," Papua Barat Daya Cerdas, Papua Barat Daya sehat dan Papua Barat Daya Produktif, 2022, 26, <https://papuabaradayaprov.go.id/page/12/visi-dan-misi.html>.

<sup>23</sup> Prayogo and Syahputra, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi," 7.

memberikan bimbingan edukatif yang menarik, seperti sesi mendongeng, diskusi buku, serta pelatihan keterampilan menulis sederhana bagi anak-anak dan remaja.<sup>24</sup>

## **SIMPULAN**

Penguatan literasi di Kota Sorong memerlukan sinergi antara mahasiswa, komunitas, dan masyarakat. Dengan meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, memperkuat literasi digital, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam gerakan literasi, diharapkan daya baca masyarakat dapat meningkat secara signifikan.

Partisipasi mahasiswa dalam program literasi membawa manfaat ganda, baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa itu sendiri. Dengan menjadikan literasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, Kota Sorong dapat mencetak generasi yang lebih cerdas, kritis, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Literasi yang kuat akan menjadi pondasi bagi kemajuan daerah dan menciptakan masyarakat yang lebih kompetitif di tingkat nasional maupun global.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abduloh, S. P., Suntoko, M. P., Purbangkara, T., & Abikusna, A. *PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*. Edited by Uwais Inspirasi Indonesia. Jawa Timur, 2022.
- Arifin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis* 1, no. 2 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.36917/japabis.v1i2.9>.
- Boiliu, Fredik Melkias. "Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital." *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 10, no. 1 (2020): 107–19. <https://doi.org/10.51828/td.v10i1.17>.
- Faiz, Aiman. "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo." *Jurnal Lensa Pendas* 7, no. 1 (2022): 58–66. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>.
- Hudhana, Winda Dwi, and Ariyana Ariyana. "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Dongeng." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2018): 80–85. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i2.882>.
- Karnanta, S.S., M.A, Kukuh Yudha. "MEMIKIRKAN MODEL PENDIDIKAN LITERASI BERBASIS KESURABAYAAN UNTUK TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) DI SURABAYA." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 5, no. 1 (2021): 65. <https://doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.65-74>.
- Kemendikbud. "Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional." *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- Mansyur, Umar, and Ihramsari Akidah. "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah." *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 2, no. 2 (2018): 273. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>.
- Ndraha, Amurisi, Bilman Riang Harefa, and Elvilina Hulu. "Peran Guru PAK Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Alkitab." *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.36588/hjim.v2i1.70>.
- Nursalim. "PENGEMBANGAN EGRA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BACA

---

<sup>24</sup> Watak, "PENGEMBANGAN LITERASI DARI UKIP UNTUK PAPUA," 3.

- TULIS SISWA SD KELAS AWAL” 1, no. 1 (2018): 430–39.
- Palit, Rosalinda, Alden Laloma, and Very Londa. “Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado).” *Jurnal Administrasi Publik* 7, no. 99 (2021): 1689–99.
- Papua Barat Daya Cerdas, Papua Barat Daya sehat dan Papua Barat Daya Produktif. “Visi Provinsi Papua Barat Daya,” 2022. <https://papuabaratdayaprov.go.id/page/12/visi-dan-misi.html>.
- Prayogo, Agung, and Heru Syahputra. “Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi.” *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 6, no. 2 (2022): 107–19.  
<https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/235>.
- Solihin et. al. *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.
- Sopyan, Gema, Yooke Tjuparmah S Komarudin, and Gema Rullyana. “Implementasi Fungsi Pengorganisasian Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Microlibrary Taman Bima Kota Bandung).” *Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2017): 27–34. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/10202>.
- Suliani, Mega, and Abdan Matin Ahmad. “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Di MTs Negeri 6 HSS Di Masa Pandemi Covid-19.” *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 5, no. 2 (2021): 179–88.  
<https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>.
- Watak, Skivo Reiner. “PENGEMBANGAN LITERASI DARI UKIP UNTUK PAPUA” 2, no. 2 (2024): 71–79.
- Watak, Skivo Reiner, Pendidikan Agama, Kristen Universitas, and Kristen Papua. “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Literasi Di Distrik Sorong Kepulauan” 4 (2024): 9497–9503.

Lampiran



